



**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN  
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : KEP. 109 / MEN/ II / 2007**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
SEKTOR JASA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR JASA KONSULTASI BISNIS DAN MANAJEMEN  
BIDANG JASA KONSULTASI BISNIS  
SUB BIDANG KONSULTAN SPESIALIS DESIGN KEMASAN**

**MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen Bidang Jasa Konsultasi Bisnis Sub Bidang Konsultan Spesialis Design Kemasan, perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen Bidang Jasa Konsultasi Bisnis Sub Bidang Konsultan Spesialis Design Kemasan dengan Keputusan Menteri;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah diubah yang terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;

4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia; sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP. 69/MEN/V/2004;

5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Nomor KEP. 14/MEN/VII/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I;

**Memperhatikan :** Hasil Konvensi Nasional RSKKNI Sektor Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsultasi Bisnis Dan Manajemen Bidang Jasa Konsultan Bisnis Sub Bidang Konsultan Spesialis Design Kemasan yang diselenggarakan tanggal 12 Desember 2006 di Jakarta

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan :**

- KESATU** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsultasi Bisnis Dan Manajemen Bidang Jasa Konsultan Bisnis Sub Bidang Konsultan Spesialis Design Kemasan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud pada AMAR KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional sebagaimana dimaksud pada AMAR PERTAMA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 februari 2007

**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,**



**ERMAN SUPARNO**

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR : KEP. 109 / MEN / II / 2007**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**  
**SEKTOR JASA PERUSAHAAN**  
**SUB SEKTOR JASA KONSULTASI BISNIS DAN MANAJEMEN**  
**BIDANG JASA KONSULTAN BISNIS**  
**SUB BIDANG KONSULTAN SPESIALIS DESIGN KEMASAN**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Menurut Undang Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pembinaan Usaha Kecil, industri kecil didefinisikan sebagai “usaha industri dengan nilai investasi peralatan dan mesin sampai dengan Rp. 200 juta rupiah, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan” dan menurut Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999, industri menengah didefinisikan sebagai “usaha industri dengan nilai investasi peralatan dan mesin antara Rp. 200 juta sampai dengan Rp. 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan”.

Industri kecil dan menengah memegang peranan yang penting dalam perekonomian karena menurut data tahun 2005 mempunyai jumlah perusahaan lebih dari 3,4 juta dan menyerap tenaga kerja sebanyak 8,5 juta orang. Laju pertumbuhan industri kecil dan menengah selama ini sebesar 8,8 % per tahun.

Usaha industri kecil telah menjadi lahan kehidupan sebagian masyarakat karena menyediakan lapangan usaha, menyediakan lapangan kerja dan mendatangkan pendapatan bagi masyarakat. Usaha ini juga telah menimbulkan dampak multiplier terhadap perekonomian lokal dan nasional serta menghemat devisa negara.

Pengalaman yang lalu terutama dimasa krisis ekonomi tahun 1998, industri kecil dan menengah ternyata tahan terhadap berbagai krisis, bahkan mampu menyerap gejolak sosial dengan menyediakan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja. Juga terbukti tidak terdapat industri kecil yang meninggalkan hutang besar yang mengganggu dunia perbankan.

Namun demikian industri kecil tidak terlepas dari masalah yang dihadapi baik *internal* maupun *external*. Masalah *internal* yang dihadapi antara lain adanya kelemahan-kelemahan di dalam bidang permodalan, teknologi, manajemen, sumber daya manusia, pemasaran dan sebagainya. Masalah *eksternal* yang dihadapi antara lain ialah kelemahan-kelemahan dalam *bargaining position*, daya saing dengan produk perusahaan besar serta produk impor dan sebagainya.

Industri kecil masih sulit keluar dari lingkaran setan masalah yang dihadapi, walaupun sudah banyak skema pembinaan telah diberikan. Pembinaan yang menyentuh langsung, pembinaan yang bersifat menyeluruh dan berkesinambungan masih sangat terbatas. Masih relatif sedikit bantuan diberikan dalam bentuk pendampingan langsung kepada industri kecil dan menengah guna mengatasi masalah yang dihadapi.

Mengingat perannya yang penting selama ini maka industri kecil perlu mendapat perhatian yang semestinya terutama dari pemerintah dan dunia usaha.

Di era otonomi daerah sekarang ini, Departemen Perindustrian sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari pemerintah pusat hanya akan menyusun kebijakan, norma, standar, pedoman dan pelaksanaan *pilot project* sebagai percontohan dan selanjutnya implementasi dilaksanakan oleh pemerintah daerah yang mempunyai tugas dan wewenang operasional dalam pembinaan industri kecil dan menengah.

Departemen Perindustrian telah menetapkan target IKM tumbuh 12,2 % dan perannya terhadap PDB sektor industri yang selama ini hanya 38 % meningkat menjadi 54 %. Untuk mencapai sasaran tersebut Departemen Perindustrian mulai tahun 2006 telah menetapkan kebijakan yaitu 1) Perkuatan Program, 2) Perkuatan Pendampingan, 3) Perkuatan Kelembagaan, 4) Perkuatan Sumber Daya Manusia, 5) Perkuatan Jejaring Kerja dan 6) Perkuatan Anggaran. Keenam program tersebut saling bersinergi dan saling terkait.

Dalam pelaksanaan pendampingan kepada industri kecil dan menengah, Departemen Perindustrian belajar dari pengalaman sukses negara maju di Asia yaitu Jepang dan akan menerapkan sistem konsultasi atau pendampingan langsung kepada industri kecil dan menengah yang di Jepang disebut *Shindan Shi System* (*Diagnosis System*). ***Shindan Shi System*** ialah pemberian pelayanan konsultasi /pembinaan/pendampingan langsung kepada satu perusahaan IKM atau kelompok perusahaan IKM (*cluster*) dalam bentuk analisa dan diagnosa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan IKM di bidang manajemen, teknik produksi, kualitas, pengadaan material, keuangan/pendanaan, pemasaran, personil, dan lingkungan kerja serta memberikan rekomendasi untuk pemecahan permasalahan yang dihadapi.

Untuk menyediakan tenaga konsultan pendamping dalam bidang diagnosa dan rekomendasi, maka telah dilakukan kerjasama dengan JICA untuk memberikan pelatihan kepada pegawai negeri sipil pusat dan daerah, utamanya Pejabat Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan (PFPP) selama 6 bulan di Jakarta. Dalam kerjasama tersebut semua tenaga pengajar didatangkan dari Jepang, dan Widyaiswara Pusdiklat Departemen Perindustrian sebagai *counterpart* untuk menerima *transfer of technology* sistem pelatihan dari Jepang ke tenaga Indonesia. *Shindan Shi* tersebut selanjutnya diterjemahkan sebagai **“Konsultan Diagnosis Industri Kecil dan Menengah”**.

Selain itu Departemen Perindustrian juga akan memberikan dampingan oleh konsultan spesialis kepada industri kecil dan menengah. Jika konsultan diagnosis industri kecil dan menengah hanya akan melakukan diagnosa, analisa dan memberikan rekomendasi yang bersifat umum kepada perusahaan industri kecil dan

menengah, maka konsultan spesialis akan menindak lanjuti rekomendasi tersebut kepada industri kecil dan menengah dalam bidang spesifik.

Dari segi kelembagaan, untuk memberikan pendampingan dan konsultasi juga dibentuk lembaga yang mengadministrasikan dan mengorganisasikan pendampingan yang disebut Unit Pendampingan Langsung (UPL) di Provinsi dan Kabupaten/Kota di bawah koordinasi Dinas Perindag masing-masing.

Agar sistim pendampingan dan konsultasi tersebut mempunyai jaminan kesinambungan dan mempunyai pijakan hukum yang jelas, maka telah ditetapkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 37/KEP-MEN/6/2006 tentang “Jasa Konsultasi Industri Kecil dan Menengah”, yang kemudian akan dilengkapi dengan Peraturan Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah tentang Kriteria dan Prosedur IKM yang diberikan Insentif Biaya Jasa Konsultasi, dan Peraturan Direktur tentang Ketentuan dan Tata Cara Pencatatan Sertifikasi Kompetensi Konsultan Industri Kecil dan Menengah (kedua peraturan tersebut sedang dalam proses).

## B. Tujuan

Penyusunan standar kompetensi bertujuan untuk memperoleh standar kompetensi bidang keahlian konsultan Design Kemasan IKM yang memiliki pengakuan secara nasional. Untuk memenuhi kriteria tersebut maka standar yang disusun harus :

1. Dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan industri/dunia usaha, dimaknai dengan dilakukannya eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif.
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar-standar sejenis yang dipergunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (*Mutual Recognition Arrangement-MRA*).
3. Dilakukan bersama dengan representatif dari dunia asosiasi profesi dan industri/usaha secara institusional, agar memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional.

## C. Tim Perumus Standar Kompetensi

No.	Nama	Unit Kerja	Keterangan
1.	Nurdin Noor	POKJA Peng. SDM-IKM	Ketua
2.	Rosman Barlian	Set. Dit.Jen IKM	Wakil Ketua
3.	Lusiana Mohi	Dit. Industri Pangan	Sekretaris
4.	Rachmad Sudjali	BNSP	Fasilitator
5.	H. M. Didik MS	BPPI	Anggota
6.	H. M. Jaswin	BPPI	Anggota
7.	Thomas Darmawan	GAPMMI	Anggota

No.	Nama	Unit Kerja	Keterangan
8.	Tri Cahyanto	<i>Counterpart</i>	Anggota
9.	Hengky Susanto	<i>Counterpart</i>	Anggota
10.	Ir. Pasti Tampubolon	<i>Counterpart</i>	Anggota
11.	Setywan TK	DPP ASMINDO	Anggota
12.	Popa Kadiwano	PERUSAHAAN IKM	Anggota
13.	Hernadi	PERUSAHAAN IKM	Anggota
14.	Zulkifli Rasyid	Dit Industri Sandang Ditjen IKM	Anggota
15.	Elim B. Lolodatu	Dit Industri KKB Ditjen IKM	Anggota
16.	Onma HP. Pardede	Dit Industri KKB Ditjen IKM	Anggota
17.	Bambang Irianto	Dit Kerajinan Ditjen IKM	Anggota
18.	Adil Silalahi	Ditjen Kerajinan Logam	Anggota
19.	Mughofur	Set Ditjen IKM	Anggota
20.	Agus Setiadi	Pusdiklat Industri	Anggota
21.	Simon Duapadang	<i>Counterpart</i>	Anggota
22.	Hernadewita	<i>Counterpart</i>	Anggota
23.	Nofy Ariyani	POKJA Peng. SDM- IKM	Anggota
24.	Indah A. Sanusi	POKJA Peng. SDM- IKM	Anggota

## BAB II PENJELASAN UMUM STANDAR KOMPETENSI

### A. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disebut SKKNI adalah deskripsi kemampuan yang mencakup **pengetahuan, keterampilan** dan **sikap kerja** minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu :

1. **Mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan.
2. **Mengorganisasikan** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan.
3. **Apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
4. **Menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

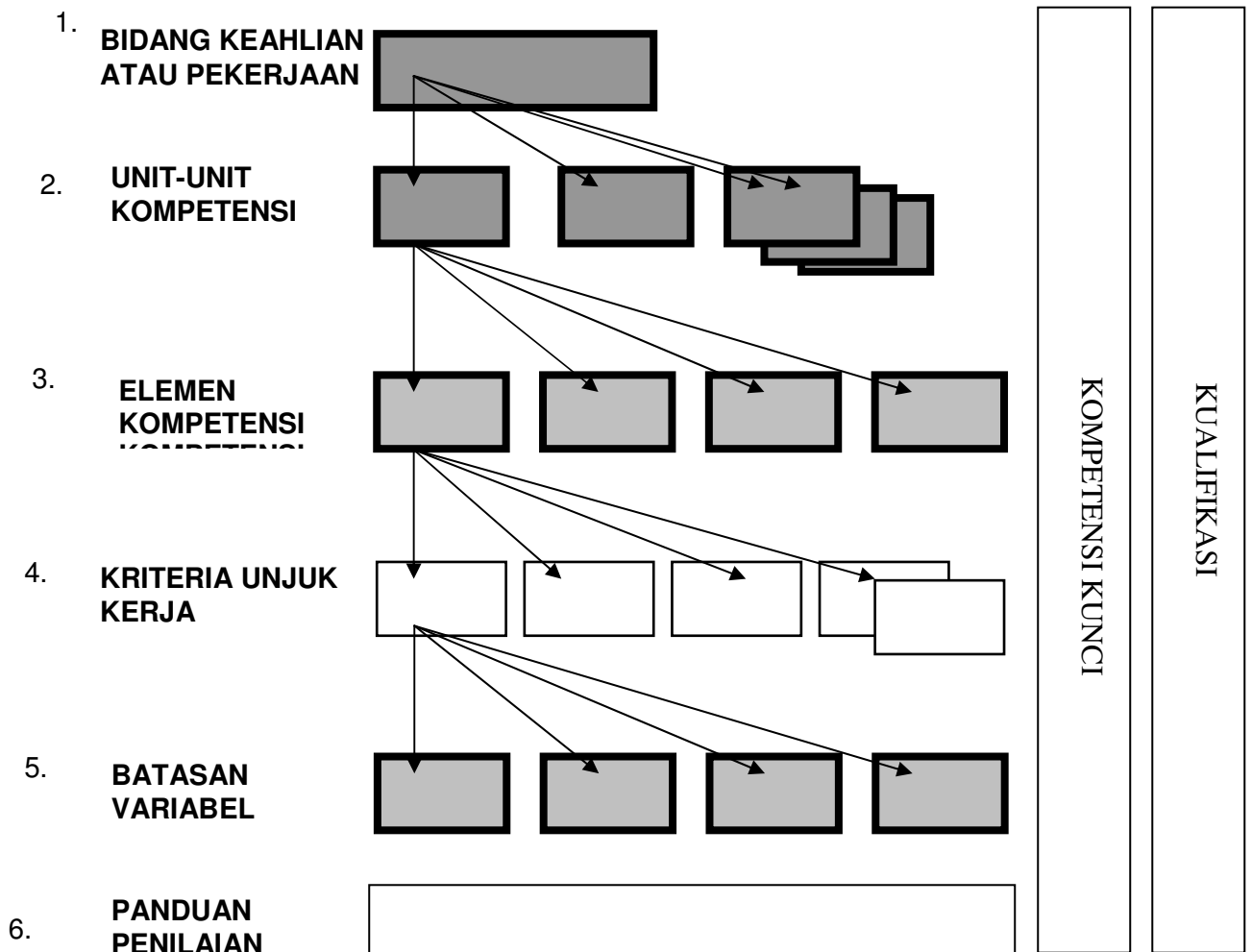
Standar kompetensi kerja sebagaimana dimaksud dalam deskripsi tersebut di atas, diformulasikan dengan menggunakan format *Regional Model of Competency Standard (RMCS)*. Standar RMCS adalah standar kompetensi yang dikembangkan berdasar pada fungsi-fungsi dan tugas-tugas yang ada pada bidang pekerjaan dan bukan berdasar pada jabatan. Dengan kalimat lain model RMCS yang distandarkan kompetensi-kompetensi yang ada pada cakupan bidang pekerjaan dan bukan jabatan atau jabatan yang ada pada bidang pekerjaan yang dimaksud.

Dengan adanya standar kompetensi pada bidang atau sektor tertentu, maka standar tersebut akan dapat dipergunakan oleh berbagai pihak sesuai dengan kepentingannya. Berdasar pada fungsi pihak yang berkepentingan, maka kegunaan standar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. ***Untuk institusi pendidikan dan pelatihan***
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikat.
2. ***Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja***
  - a. Membantu dalam rekrutmen.
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
  - c. Dipakai untuk membuat uraian jabatan.
  - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. ***Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi***
  - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.
  - c. Standar model RMCS distrukturkan sebagaimana terilustrasi pada bagan nomor 1.



## B. STRUKTUR STANDAR KOMPETENSI



### Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen Bidang Jasa Konsultan Bisnis Sub Bidang Konsultan Spesialis Design Kemasan mengacu kepada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP-227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Keputusan Menteri No. 69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP-227/MEN/2003 , sebagai berikut :

*Kode Unit* : Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI.



<i>Judul Unit</i>	:	Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.
<i>Deskripsi Unit</i>	:	Menjelaskan judul unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi.
<i>Elemen Kompetensi</i>	:	Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupapernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai.
<i>Kriteria Unjuk Kerja</i>	:	Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi.
<i>Batasan Variabel</i>	:	Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.
<i>Panduan Penilaian</i>	:	<p>Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan dan keterampilan yang yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.</li> <li>- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.</li> <li>- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.</li> </ul>
<i>Kompetensi kunci</i>	:	Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci meliputi :

- Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.

- Bekerja dengan orang lain dan kelompok.
- Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- Memecahkan masalah.
- Menggunakan teknologi.

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan yaitu :

Tingkat 1 harus mampu :

- Melaksanakan proses yang telah ditentukan.
- Menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat 2 harus mampu :

- Mengelola proses.
- Menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

Tingkat 3 harus mampu :

- Menentukan prinsip-prinsip dan proses.
- Mengevaluasi dan mengubah bentuk proses.
- Menentukan kriteria untuk pengevaluasian proses.

### Contoh Format Unit Kompetensi

<p><b>Kode Unit</b></p> <p>Terdiri dari berapa huruf dan angka yang disepakati oleh para pengembang dan industri terkait (merujuk Kepmenaker No. KEP-227/MEN/2003 tanggal 13 Oktober 2003).</p>	
<p><b>Judul Unit</b></p> <p>Merupakan fungsi tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang mendukung sebagian atau keseluruhan standar kompetensi. Judul unit biasanya menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang dapat terobservasi.</p>	
<p><b>Deskripsi Unit</b></p> <p>Penjelasan singkat tentang unit tersebut berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilakukan.</p>	
<b>Elemen Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
Merupakan elemen kompetensi-elemen kompetensi yang dibutuhkan untuk tercapainya unit kompetensi tersebut di atas (untuk setiap unit biasanya terdiri dari 3 hingga 5 elemen kompetensi kompetensi)	<p>Pernyataan-pernyataan tentang hasil atau <i>output</i> yang diharapkan untuk setiap elemen kompetensi yang dinyatakan dalam kalimat pasif dan terukur.</p> <p>Untuk setiap elemen kompetensi sebaiknya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap (KSA)</p>
<p><b>Batasan Variabel</b></p> <p>Menjelaskan konteks unit kompetensi dengan kondisi pekerjaan unit yang akan dilakukan, prosedur atau kebijakan yang harus dipatuhi pada saat melakukan pekerjaan tersebut serta informasi tentang peralatan dan fasilitas yang diperlukan.</p>	

**Panduan Penilaian**

- a. Menjelaskan prosedur penilaian yang harus dilakukan.
- b. Persyaratan awal yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit yang dimaksud tersebut.
- c. Informasi tentang pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan terkait dan mendukung tercapainya kompetensi dimaksud.
- d. Aspek-aspek kritis yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang dimaksud.

Kompetensi Kunci	Level Kinerja
Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	-
Mengkomunikasikan informasi dan ide.	-
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	-
Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	-
Memecahkan masalah	-
Menggunakan ide teknik matematik.	-
Menggunakan teknologi	-

**D. Tingkat/Level kompetensi Kunci**

Kompetensi kunci memiliki tingkat atau level, yang terbagi atas 3 (tiga) tingkatan :

Tingkat 1 harus mampu :

- Melaksanakan proses yang telah ditentukan.
- Menilai mutu berdasar pada kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat 2 harus mampu :

- Mengolah proses.
- Menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

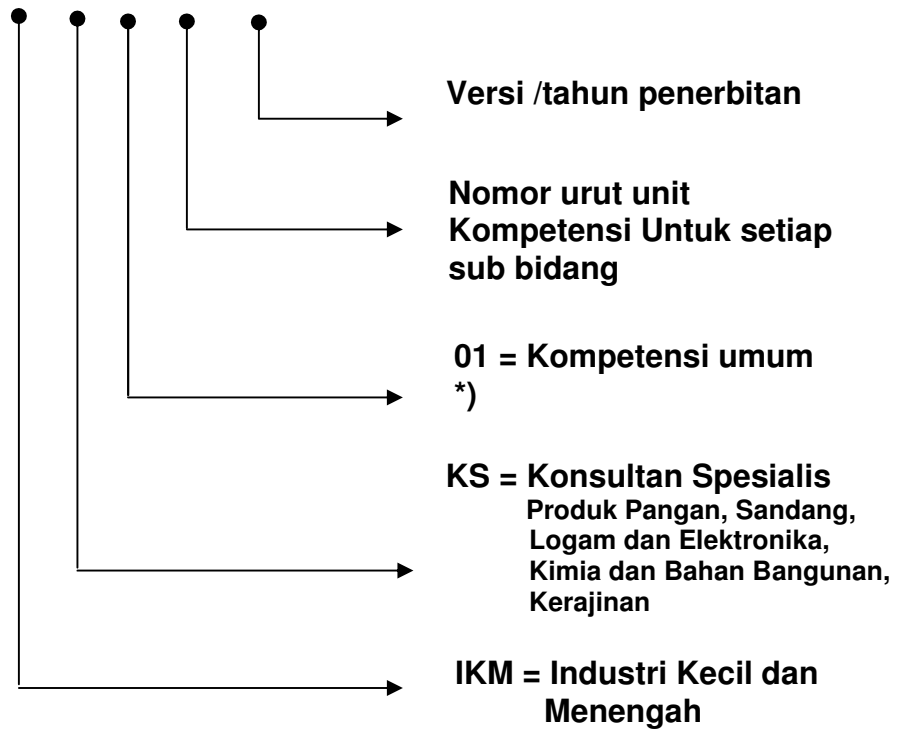
Tingkat 3 harus mampu :

- Menentukan prinsip-prinsip dan proses.
- Mengevaluasi dan mengubah bentuk proses.
- Menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

**E. Kode Unit Kompetensi**

Untuk memudahkan dalam penggunaan dan keperluan administratif dalam pelaksanaan standarisasi dan sertifikasi kompetensi, maka dilakukan kodifikasi unit dengan pengaturan sebagai berikut :

**Kode Unit : IKM.KS01.001.01**



**Keterangan: \*)**

- 01 = Kompetensi Umum**
- 02 = Kompetensi Inti**
- 03 = Kompetensi Kekhususan**

### **BAB III**

#### **PETA UNIT KOMPETENSI DAN UNIT KOMPETENSI**

#### **A. Peta Unit Kompetensi**

Peta unit kompetensi Konsultan Spesialis Design Kemasan Industri Kecil dan Menengah.

##### **1. Kompetensi Inti Umum**

<b>No</b>	<b>Kode Unit</b>	<b>Judul Unit Kompetensi</b>	<b>Keterangan</b>
1.	IKM.KS02.001.01	Menentukan kebutuhan perusahaan IKM akan kemasan produk	
2.	IKM.KS02.002.01	Melaksanakan supervisi dalam produksi kemasan	
3.	IKM.KS02.003.01	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap Kemasan yang diproduksi	

## 2. Kompetensi Inti Produk Pangan

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi	Keterangan
1.	IKM.PP02.001.01	Mengembangkan perencanaan kemasan untuk produk pangan	
2.	IKM.PP02.002.01	Membuat draf/sketsa dan prototipe kemasan untuk produk pangan	
3.	IKM.PP02.003.01	Menentukan design akhir kemasan untuk produk pangan	

## 3. Kompetensi Inti Sandang

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi	Keterangan
1.	IKM.PS02.001.01	Mengembangkan perencanaan kemasan untuk sandang	
2.	IKM.PS02.002.01	Membuat draf/sketsa dan prototipe kemasan untuk sandang	
3.	IKM.PS02.003.01	Menentukan design akhir kemasan untuk sandang	

## 4. Kompetensi Inti Produk Logam dan Elektronika

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi	Keterangan
1.	IKM.LE02.001.01	Mengembangkan perencanaan kemasan untuk logam dan elektronika	
2.	IKM.LE02.002.01	Membuat draf/sketsa dan prototipe kemasan untuk logam dan elektronika	
3.	IKM.LE02.003.01	Menentukan design akhir kemasan untuk logam dan elektronika	

## 5. Kompetensi Inti Produk Kimia dan Bahan Bangunan

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi	Keterangan
1.	IKM.KB02.001.01	Mengembangkan perencanaan kemasan untuk kimia dan bangunan	
2.	IKM.KB02.002.01	Membuat draf/sketsa dan prototipe kemasan untuk kimia dan bahan bangunan	
3.	IKM.KB02.003.01	Menentukan design akhir kemasan untuk kimia dan bahan bangunan	

## 6. Kompetensi Inti Produk Kerajinan

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi	Keterangan
1.	IKM.KR02.001.01	Mengembangkan perencanaan kemasan untuk kerajinan	
2.	IKM.KR02.002.01	Membuat draf/sketsa dan prototipe kemasan untuk kerajinan	
3.	IKM.KR02.003.01	Menentukan design akhir kemasan untuk kerajinan	

### **Penggunaan Unit Kompetensi Dari Bidang / Sektor Lain**

Bidang design kemasan untuk produk yang tercakup dalam lindustri kecil dan menengah (IKM), sangat terkait dengan kompetensi bidang teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itulah dalam unit-unit kompetensi design kemasan diperlukan atau dipersyaratkan unit-unit kompetensi yang berasal dari Teknologi Informasi dan Komunikasi Sub Sektor Operator Komputer. Unit-unit kompetensi dari bidang tersebut yang dibutuhkan untuk Bidang Konsultan Design Kemasan antara lain :

1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*)
2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi
3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

### **B. Unit Kompetensi**

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen Bidang Jasa Konsultasi Bisnis Sub Bidang Konsultan Spesialis design Kemasan dijabarkan lebih lanjut kedalam unit kompetensi sebagaimana dijabarkan di halaman berikut :

**KODE UNIT : IKM.KS02.001.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Kebutuhan IKM Akan Kemasan Produk.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada IKM dalam menentukan kebutuhan disain kemasan untuk produk yang dihasilkannya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi isi kemasan	<p>1.1. <i>Karakteristik produk</i> yang akan dikemas dipahami.</p> <p>1.2. Manfaat atau kegunaan produk yang dikemas dipahami.</p> <p>1.3. Potensi bahaya dari produk yang dikemas diidentifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>1.4. Tujuan <i>positioning</i> pemasaran produk didiskusikan dengan pelanggan.</p>
02. Menentukan bentuk kemasan	<p>2.1 Bentuk kemasan yang diinginkan oleh pelanggan digali dari pelanggan sesuai dengan karakteristik produk.</p> <p>2.2 Bahan kemasan yang akan digunakan didiskusikan dengan pelanggan dengan mempertimbangkan fungsi, disain dan faktor keamanan produk yang dikemas.</p> <p>2.3 Aspek teknis produksi kemasan didiskusikan dengan pelanggan untuk kelancaran dalam proses produksi.</p> <p>2.4 Bentuk dasar kemasan disepakati dengan pelanggan dengan mempertimbangkan aspek teknis dan biaya yang terendah.</p>
03. Menentukan kegunaan kemasan	<p>3.1 Tujuan penggunaan kemasan digali dari pelanggan, berdasar pada keperluan pengemasan produksi yang dihasilkan.</p>



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.2 Kegunaan pengemasan dibahas kembali dengan pelanggan untuk memperoleh kesesuaian antara keinginan pelanggan dengan aspek proses pembuatannya.</p> <p>3.3 Kesepakatan kegunaan kemasan dengan pelanggan dicatat dan direkam.</p>
04. Mengidentifikasi target pasar	<p>4.1. Target pasar yang diinginkan didiskusikan dengan pelanggan.</p> <p>4.2. Informasi tentang latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan gaya hidup dari target pasar dihimpun.</p> <p>4.3. Sebaran daerah pemasaran dan moda transport yang akan digunakan dihimpun sesuai dengan kebutuhan.</p>
05. Melakukan konsultasi dengan tenaga ahli	<p>5.1. Informasi tentang kebutuhan pelanggan didiskusikan dengan tenaga ahli yang relevan untuk memperoleh masukan.</p> <p>5.2. Aspek disain yang terkait dengan psikologi pemasaran didiskusikan dengan ahli pemasaran yang relevan</p> <p>5.3. Aspek disain kemasan yang terkait dengan grafis didiskusikan dengan ahli disain grafis yang kompeten</p> <p>5.4. Aspek disain kemasan yang terkait dengan produksi kemasan didiskusikan dengan pihak yang relevan</p>
06. Melakukan kompilasi data dan informasi sesuai kebutuhan pelanggan	<p>5.1. Keseluruhan data dan informasi tentang kebutuhan disain kemasan dari pelanggan dihimpun</p> <p>5.2. Data tentang kebutuhan disain kemasan pelanggan dihimpun sesuai dengan jenis dan keperluannya.</p> <p>5.3. Data dan informasi disimpan dalam filing yang mudah untuk dipergunakan kembali</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel.**

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (IKM) dengan mempertimbangkan:

- 1.1. UU No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan PP yang terkait.
- 1.2. UU No. 1 tahun 1970 tentang K3 dan PP yang terkait.
- 1.3. Peraturan Menteri perindustrian No. 37/xx/2006 tentang.
- 1.4. Pengembangan Jasa Konsultasi IKM.
- 1.5. UU No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

### **2. Updating informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional maupun perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Kompetensi dapat dilakukan pada saat yang bersangkutan melaksanakan jasa konsultasi atau secara simulasi dengan memanfaatkan proses pengumpulan data dan informasi dalam menggali kebutuhan pelanggan dari IKM sebagai dasar untuk membuat disain kemasan

Seseorang yang melakukan kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuan memberikan konsultasi dalam membuat disain kemasan untuk pelanggan dari IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi dibawah tekanan

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan dan mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

### **5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami pengetahuan tentang :

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar gelas.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.7. "Creative Writer".
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Ecolabel, CE mark, ISPM 15, HKI, standar nasional dan internasional yang masih berlaku.

### **6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan.

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari IKM, dalam menentukan kebutuhan pelanggan akan desain kemasan secara akurat.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNI INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT : IKM.KS02.002.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Supervisi Dalam Produksi Kemasan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada IKM dalam melaksanakan supervisi proses produksi kemasan atas disain kemasan yang dikerjakan oleh pihak ketiga.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mempersiapkan pekerjaan supervisi	1.1. Dokumen kontrak dan disain kemasan dipersiapkan untuk kelancaran pekerjaan.  1.2. Pertemuan pelanggan dan konsultan dengan pihak ketiga dipersiapkan atas persetujuan semua pihak
02 Melakukan uji coba produksi kemasan	2.1. Aspek teknis produksi kemasan didiskusikan dengan pihak ketiga untuk memperoleh kesesuaian antara disain dengan proses produksi.  2.2. Uji coba produksi kemasan dilakukan dengan jumlah terbatas untuk keperluan evaluasi kemasan.  2.3. Evaluasi atas sampling kemasan dilakukan dengan mengacu pada spesifikasi kemasan yang tertuang dalam disain kemasan dan prototipe yang ditetapkan.  2.4. Bila diperlukan dapat dilakukan penyesuaian atas spesifikasi yang tertuang dalam disain dengan kemampuan perlengkapan produksi yang dimiliki oleh pihak ketiga.
03. Memberikan persetujuan produksi masal	3.1. Persetujuan produksi masal diberikan kepada pihak ketiga setelah sampling yang dievaluasi memenuhi persyaratan spesifikasi yang ditetapkan.  3.2. Persetujuan produksi masal dilakukan dengan membubuhkan tanda tangan sesuai dengan prosedur layanan konsultasi yang diberlakukan

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
04. Melakukan supervisi produksi	<p>4.1. Supervisi atas proses produksi kemasan dilakukan secara periodik untuk menjamin kualitas dan kuantitas produksi sesuai dengan spesifikasi dan jadwal waktu yang ditetapkan.</p> <p>4.2. Saran tindakan koreksi disampaikan kepada pihak ketiga apabila terjadi penyimpangan atau inkonsistensi terhadap produk yang dihasilkan.</p> <p>4.3. Kegiatan supervisi dicatat sebagai bahan penyusunan laporan.</p>
05. Membuat laporan supervisi produksi kemasan	<p>5.1. Catatan selama kegiatan supervisi dihimpun dengan menggunakan format yang telah ditetapkan.</p> <p>5.2. Laporan kegiatan supervisi disusun berdasar pada catatan yang ada dengan sistematika laporan yang informatif dan bahasa yang mudah dipahami.</p> <p>5.3. Laporan disampaikan kepada pihak lain yang terkait, pelanggan IKM dan pihak ketiga serta diarsipkan untuk keperluan administrasi.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel.**

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi desain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (IKM) dengan mempertimbangkan:

- 1.1. UU No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan PP yang terkait.
- 1.2. UU No. 1 tahun 1970 tentang K3 dan PP yang terkait
- 1.3. Peraturan Menteri Perindustrian No. 37/xx/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi IKM
- 1.4. Peraturan nasional dan internasional yang masih berlaku yang terkait dengan kemasan.

## **2. Updating informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional maupun perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Kompetensi dapat dilakukan pada saat yang bersangkutan melaksanakan jasa konsultasi atau secara simulasi dengan memanfaatkan proses pengumpulan data dan informasi dalam menggali kebutuhan pelanggan dari IKM sebagai dasar untuk membuat desain kemasan

Seseorang yang melakukan kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuan memberikan konsultasi dalam membuat desain kemasan untuk pelanggan dari IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi dibawah tekanan

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan dan mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

### **5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami pengetahuan tentang :

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar gelas.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.7. "Creative Writer".



- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Ecolabel, CE mark, ISPM 15, HKI, standar nasional dan internasional yang masih berlaku.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat desain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan.
- 6.3. Kemampuan bernegosiasi.

**7. Fokus Asesmen.**

Proses asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesni dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari IKM, dalam menentukan kebutuhan pelanggan akan desain kemasan secara akurat.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesni, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT : IKM.KS02.003.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Kemasan yang Diproduksi.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada perusahaan IKM untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penentuan kebutuhan perusahaan IKM, perencanaan, pembuatan draf/sketsa, penentuan, dan pelaksanaan supervisi akan disain akhir kemasan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Menyusun rencana kerja	<p>1.1. Konsep pelaksanaan monitoring dan evaluasi dipersiapkan sejak proses kegiatan penentuan kebutuhan perusahaan IKM akan kemasan sampai dengan melakukan supervisi disain akhir kemasan.</p> <p>1.2. Data dan informasi yang berhubungan dengan monev tentang kemasan dipersiapkan.</p> <p>1.3. Kebutuhan peralatan dan sarana Monev diidentifikasi dan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p>
02. Membuat rancangan perangkat kerja	<p>2.1. Kuesioner, wawancara, metoda dan perangkat Monev untuk pemakai (perusahaan IKM) dirancang.</p> <p>2.2. Kuesioner,wawancara, metoda dan perangkat untuk Monev dipersiapkan.</p> <p>2.3. Rancangan yang disepakati dan disetujui dikonsultasikan pada tenaga ahli dipersiapkan.</p>
03. Membahas dan menentukan metoda dan peralatan Monitoring dan Evaluasi	<p>3.1. Daftar kuesioner dan metoda wawancara dipersiapkan dan disajikan dalam bahasa yang komunikatif / mudah dimengerti.</p> <p>3.2. Isi kuesioner, metoda dan perangkatnya dipresentasikan / disajikan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3. Keseluruhan aspek pertanyaan dan perkiraan hasil jawaban dibahas dan disimpulkan.  3.4. Draf / rancangan dokumen monitoring dan evaluasi yang sudah disepakati dan disetujui diuji cobakan.
04. Menyimpulkan dan Menyajikan hasil Monev	4.1 Hasil Monev dianalisis.  4.2. Hasil monev diklasifikasi.  4.3. Hasil Monev disimpulkan.  4.4. Sistematika hasil disusun.  4.5 Hasil Monev disajikan/dipresentasikan

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi produk kemasan bagi pelanggan dari Industri Kecil dan Menengah (perusahaan IKM) dan para Konsultan Spesialis Desain Kemasan dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1 UU No. 23 tahun 1997 tentang Peraturan Lingkungan dan PP yang terkait
  - 1.1.2 UU No. 1 tahun 1970 tentang K3 dan PP yang terkait
  - 1.1.3 Peraturan Menteri Perindustrian No. 37/06/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultasi perusahaan IKM
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli Statistik
  - 1.2.2. Tenaga ahli kemasan
  - 1.2.3. Tenaga ahli pemasaran

### 2. Pemutakhiran informasi.

Kompetensi ini tidak termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Kompetensi dapat dilaksanakan di wilayah kerja yang sebenarnya atau secara simulasi dengan memanfaatkan variasi proses, sistem dan mekanisme kontrol dan monev.

Seseorang yang melakukan kompetensi ini diharapkan perusahaan IKM yang menggunakan jasa konsultan dalam produk kemasan

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi dibawah tekanan

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap pentingnya aspek kemasan, komunikasi, informasi, kerjasama kelompok, dan memahami konsep statistik.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 1.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 1.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi

### **5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Pengetahuan tentang pelaksanaan wawancara.
- 5.2. Pengetahuan untuk melakukan pengumpulan data dan informasi.
- 5.3. Pengetahuan presentasi hasil monev.
- 5.4. Pengetahuan pengambilan keputusan hasil akhir monev.
- 5.5. Pengetahuan teori dasar tentang kemasan

### **6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk menyusun perangkat Monev.
- 6.2. Melaksanakan penyajian secara komunikatif yang efektif dengan pelanggan.
- 6.3. Memiliki kemampuan pengambilan keputusan.

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari perusahaan IKM, dalam membuat disain dan produk kemasan yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan, wawancara dan tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan, pengetahuan pendukung yang dibutuhkan sesuai yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI:**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan data dan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide, data dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan konsep dan teknik statistika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : IKM.PP02.001.01**

**JUDUL UNIT : Mengembangkan Perencanaan Desain Kemasan Untuk Produk Pangan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada IKM pangan dalam mengembangkan perencanaan desain kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyusun rencana kerja	<p>1.1. Data dan informasi tentang kebutuhan pelanggan akan desain kemasan dikaji ulang berdasar pada kaidah yang berlaku dalam pembuatan kemasan produk dan mempertimbangkan harapan pelanggan.</p> <p>1.2. Kebutuhan peralatan dan sarana pembuatan desain diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.3. Informasi tentang bahan kemasan pangan yang terkait dengan jenis dan spesifikasi, sistem order dan distribusi dihimpun untuk mempermudah proses produksi.</p> <p>1.4. Jadwal rencana kerja disusun dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</p>
02. Membuat proposal rancangan desain kemasan	<p>2.1. Draf tema rancangan desain kemasan ditentukan berdasar pada kebutuhan spesifik pelanggan sesuai dengan rentang waktu yang tersedia.</p> <p>2.2. Draf desain kemasan dirancang dengan mempertimbangan <b>aspek-aspek desain</b>.</p> <p>2.3. diterapkan sesuai dengan ketersediaan yang ada dilingkungannya.</p> <p>2.4. <b>Labeling</b> ditampilkan pada kemasan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>2.5. Kalkulasi perhitungan biaya atas produksi kemasan dilakukan dengan memperhitungkan kemampuan pelanggan dan kondisi pasar</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03. Mendokumentasikan proposal disain kemasan	<p>3.1. Keseluruhan aspek rancangan disain kemasan dituangkan kedalam draf dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dari perusahaan IKM.</p> <p>3.2. Draf dokumen proposal disain kemasan didiskusikan dengan para <b>tenaga Ahli yang terkait</b> untuk memperoleh masukan.</p> <p>3.3. Proposal disain kemasan disampaikan dan didiskusikan kepada pelanggan untuk memperoleh persetujuan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) subbidang produk pangan dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1 UU No. 7 tahun 1996 tentang Pangan.
  - 1.1.2 UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
  - 1.1.3 PP No. 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan pangan.
  - 1.1.4 PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, mutu dan gizi produk pangan.
  - 1.1.5 Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi IKM.
  - 1.1.6 Keputusan Kepala Badan POM No. HK 00.05.52.4321 3 Desember 2003 tentang Pedoman Umum Pelabelan Pangan.
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli teknologi produk pangan
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis
  - 1.2.3. Tenaga ahli disain produk
  - 1.2.4. Tenaga ahli pemasaran
  - 1.2.5. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan
  - 1.2.6. Dan lain-lain yang terkait dengan produk pangan
- 1.3. Labeling kemasan produk pangan adalah ketentuan yang yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1. Informasi produk
  - 1.3.2. Bahan atau komposisi
  - 1.3.3. Nomor registrasi



- 1.3.4. Identitas pembuat atau pengimpor
- 1.3.5. Informasi lain yang harus ditampilkan sesuai yang dipersyaratkan berdasar produk yang dikemas.

1.4. Aspek-aspek disain adalah:

- 1.4.1. fungsi perlindungan dan penanganan.
- 1.4.2. aspek promosi.
- 1.4.3. aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir
- 1.4.4. karekter produk yang dikemas dan tujuan pengemasan.
- 1.4.5. target pemasaran yang diinginkan.
- 1.4.6. transportasi dan distribusi
- 1.4.7. aspek psikologi pemasaran
- 1.4.8. aspek teknologi yang dapat diterapkan pada kemasan

**2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

**PANDUAN PENILAIAN**

**1. Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung ditempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*.

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal disain kemasan untuk pelanggan dari perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

**2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

**3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isue lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

**4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

**5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar logam
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar gelas
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative Writer*)
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780
- 5.9. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas
- 5.10. Green label, ISPM 15, HKI, Codex Alimentarius Stan I R1991
- 5.11. *Market intelligence*
- 5.12. Transportasi, handling dan pola distribusi produk

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya

**7. Fokus Asesmen.**

Proses asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesni dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari IKM, dalam mengembangkan perencanaan disain kemasan untuk produk pangan

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesni, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/massaah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : IKM.PP02.002.01**

**JUDUL UNIT : Membuat Draf /Sketsa Disain Dan Prototipe Kemasan Untuk Produk Pangan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada IKM produk pangan dalam membuat draf /sketsa kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mempersiapkan pekerjaan disain	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Peralatan dan alat bantu untuk membuat draf /sketsa disain dan prototipe kemasan diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.2. Bahan baku dan bahan pembantu untuk membuat draf /sketsa disain dan prototipe kemasan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.3. Tenaga kerja/staf yang dibutuhkan untuk membuat draf atau sketsa disiapkan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan (drafter, desainer produk/grafis, copywriter, dsb).</li><li>1.4. Disiapkan aplikasi program/software yang dibutuhkan (Pagemaker, Photoshop, Coreldraw, dsb).</li><li>1.5. Disiapkan literatur dan informasi pendukung.</li><li>1.6. Jadwal rencana kerja disusun dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</li></ul>
02. Membuat draf /sketsa disain dan prototipe kemasan	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Hasil rumusan/ pengembangan perencanaan kemasan yang telah ditetapkan sebelumnya, dijadikan acuan.</li><li>2.2. Sketsa dibuat sesuai dengan fungsi kemasan.</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>2.3. Sketsa dibuat dengan memperhatikan kaidah disain, sehingga disain yang dihasilkan efisien dan efektif (fungsi, keseimbangan, keserasian, estetika, ekonomis, ramah lingkungan, dll).</p> <p>2.4. Sketsa-sketsa yang dihasilkan tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku baik nasional maupun internasional (green label, CE mark, HKI, dsb).</p> <p>2.5. Setiap rancangan harus memperhatikan kemampuan teknis produksi/ ketersediaan peralatan dan mesin yang ada.</p> <p>2.6. Dibuat rancangan awal kalkulasi pembiayaan atas disain kemasan yang dibuat.</p> <p>2.7. Dipilih beberapa sketsa unggulan untuk dijadikan prototipe sebagai bahan diskusi.</p> <p>2.8. Beberapa prototipe dibuat berdasar sketsa yang terpilih</p>
03. Menyiapkan bahan presentasi disain kemasan	<p>3.1. Disusunnya bahan diskusi/proposal dari sketsa-sketsa yang ada dengan melampirkan rumusan awal rancangan disain ke dalam hard copy/ soft copy.</p> <p>3.2. Didiskusikannya draf dokumen proposal disain kemasan dengan para tenaga Ahli yang terkait untuk dikaji ulang dengan memperhatikan segala aspek yang ingin dicapai.</p> <p>3.3. Proposal disain kemasan didokumentasikan untuk keperluan bahan presentasi</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel.**

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) dengan mempertimbangkan:

#### **1.1. Peraturan perundangan:**

- 1.1.1. U.U. No. 7 tahun 1996 tentang Produk pangan.
- 1.1.2. U.U. No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- 1.1.3. PP No. 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Produk pangan.
- 1.1.4. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, mutu dan gizi produk pangan.
- 1.1.5. Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi IKM.
- 1.1.6. Keputusan Kepala Badan POM No. HK 00.05.52.4321 3 Desember 2003 tentang Pedoman Umum Pelabelan Produk pangan.

#### **1.2. Pihak lain yang terkait:**

- 1.2.1. Tenaga ahli disain grafis
- 1.2.2. Tenaga ahli pemasaran
- 1.2.3. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan

### **2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini tidak termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Kompetensi dapat dilakukan ditempat kerja yang sebenarnya atau secara simulasi dengan memanfaatkan variasi proses, sistem dan mekanisme kontrol

Seseorang yang melakukan kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuan memberikan konsultasi dalam membuat disain kemasan untuk pelanggan dari perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

**2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan dan mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

**3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

**4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

**5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar gelas.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori dasar disain grafis dan produk.
- 5.7. Teori disain Typografi.
- 5.8. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative Writer*).
- 5.9. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.10. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas.
- 5.11. Green label, Sanitary Phyto Sanitary (SPS), ISPM 15, HKI, Codex Alimentarius dll.
- 5.12. *Market intelligence*.
- 5.13. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan.

**7. Fokus Asesmen.**

Proses asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesmen dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari perusahaan IKM, dalam membuat disain kemasan produk yang dihasilkannya.

## 8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/massaah	3
7.	Menggunakan teknologi	3



**KODE UNIT : IKM.PP02.003.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Disain Akhir Kemasan Untuk Produk IKM Pangan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada pelanggan (perusahaan IKM pangan) dalam menentukan disain akhir kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01 Mempersiapkan presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Jadwal presentasi ditentukan bersama dengan pelanggan perusahaan IKM.</li><li>1.2. Perangkat kerja presentasi dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.3. Tim presentasi dipersiapkan dengan seluruh anggota untuk menjaga kekompakan tim.</li></ul>
01. Melaksanakan presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Konsep disain disampaikan dengan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat intelektual dan latar belakang pelanggan perusahaan IKM.</li><li>2.2. Alternatif prototipe kemasan diperagakan kepada pelanggan perusahaan IKM dengan menekankan pada seluruh aspek kemasan sesuai dengan keinginan pelanggan.</li><li>2.3. Konsep disain dan prototipe yang dianggap paling baik dipilih dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</li><li>2.4. Bila diperlukan modifikasi atau penyesuaian disain dan prototipe dilakukan atas permintaan pelanggan.</li><li>2.5. Kesepakatan formal penetapan disain dan prototipe dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan pada dokumen.</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03 Membantu penentuan proses produksi massa	<p>3.1. Disain dan prototipe kemasan yang telah ditetapkan disampaikan kepada <b>pihak ketiga</b> untuk memperoleh tanggapan atas aspek teknis produksi dan biaya.</p> <p>3.2. Aspek teknis produksi kemasan didiskusikan dengan pihak ketiga untuk memperoleh kesesuaian antara spesifikasi yang terkandung dalam disain dengan proses produksi.</p> <p>3.3. Kesepakatan antara pelanggan perusahaan IKM dengan pihak ketiga untuk memproduksi kemasan difasilitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>
04 Membuat dokumentasi penetapan disain kemasan	<p>4.1. Dokumen disain dan prototipe yang telah ditetapkan dihimpun untuk keperluan arsip dan dokumentasi.</p> <p>4.2. laporan hasil proses penetapan disain dan prototipe dibuat sesuai dengan prosedur layanan jasa konsultansi yang ditetapkan.</p> <p>4.3. Dokumentasi penetapan disain dan prototipe disampaikan kepada <b>pihak yang berkepentingan</b> dan disimpan sebagai arsip konsultan</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultansi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1. UU No. 7 tahun 1996 tentang Produk pangan.
  - 1.1.2. UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
  - 1.1.3. PP No. 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Produk pangan.
  - 1.1.4. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, mutu dan isi produk pangan.
  - 1.1.5. Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi perusahaan IKM.
  - 1.1.6. Keputusan Kepala Badan POM No. HK 00.05.52.4321 3 Desember 2003 tentang Pedoman Umum Pelabelan Produk Pangan.

- 1.2. Pihak lain yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli disain grafis dan produk
  - 1.2.2. Tenaga ahli pemasaran
  - 1.2.3. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan
- 1.3. Pihak yang berkepentingan:
  - 1.3.1. Instansi pembina tingkat pusat atau daerah
  - 1.3.2. Pelanggan dari perusahaan IKM
  - 1.3.3. Unit Pendampingan Langsung (UPL)

## **2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini tidak termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Kompetensi dapat dilakukan ditempat kerja yang sebenarnya atau secara simulasi dengan memanfaatkan variasi proses, sistem dan mekanisme kontrol

Seseorang yang melakukan kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuan memberikan konsultasi dalam membuat disain kemasan untuk pelanggan dari perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan dan mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

**5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar gelas.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori dasar disain grafis dan produk.
- 5.7. Teori disain Typografi.
- 5.8. Penulis naskah komunikasi masa (Creative Writer).
- 5.9. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.10. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas.
- 5.11. Green label, Sanitary Phyto Sanitary (SPS), ISPM 15, HKI, Codex Allimentarius dll.
- 5.12. *Market intelligence*.
- 5.13. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan.

**7. Fokus Asesmen.**

Proses asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari perusahaan IKM, dalam membuat disain kemasan produk yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/massaah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : IKM.PS02.001.01

**JUDUL UNIT** : **Mengembangkan Perencanaan Disain Kemasan Untuk Produk Sandang.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada **perusahaan IKM** sandang dalam mengembangkan perencanaan disain kemasan untuk sandang yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyusun rencana kerja	<p>1.1. Data dan informasi tentang kebutuhan pelanggan akan disain kemasan dikaji ulang berdasar pada kaidah-yang berlaku dalam pembuatan kemasan produk dan mempertimbangkan harapan pelanggan.</p> <p>1.2. Kebutuhan peralatan dan sarana pembuatan disain diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.3. Informasi tentang bahan kemasan yang terkait dengan jenis dan spesifikasi, sistem order dan distribusi dihimpun untuk mempermudah proses produksi.</p> <p>1.4. Jadwal rencana kerja disusun dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</p>
02. Membuat proposal rancangan disain kemasan	<p>2.1. Draf tema rancangan disain kemasan ditentukan berdasar pada kebutuhan spesifik pelanggan.</p> <p>2.2. Draf disain kemasan dirancang dengan mempertimbangan <b>aspek-aspek disain</b> diterapkan sesuai dengan ketersediaan yang ada dilingkungannya.</p> <p>2.3. <b>Labeling</b> ditampilkan pada kemasan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>2.4. Kalkulasi perhitungan biaya atas produksi kemasan dilakukan dengan memperhitungkan kemampuan pelanggan dan kondisi pasar.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03. Mendokumentasikan proposal disain kemasan	<p>3.1. Keseluruhan aspek rancangan disain kemasan dituangkan kedalam draf dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dari perusahaan IKM.</p> <p>3.2. Draft dokumen proposal disain kemasan didiskusikan dengan para <b>tenaga Ahli yang terkait</b> untuk memperoleh masukan.</p> <p>3.3. Proposal disain kemasan disampaikan dan didiskusikan kepada pelanggan untuk memperoleh persetujuan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) subbidang produk pangan dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1 UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
  - 1.1.2 Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi perusahaan IKM.
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli teknologi sandang
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis
  - 1.2.3. Tenaga ahli disain produk
  - 1.2.4. Tenaga ahli pemasaran
  - 1.2.5. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan
  - 1.2.6. Dan lain-lain yang terkait dengan sandang
- 1.3. Labeling kemasan produk pangan adalah ketentuan yang yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1 Informasi produk
  - 1.3.2 Bahan atau komposisi
  - 1.3.3 Nomor registrasi
  - 1.3.4 Identitas pembuat atau pengimpor
  - 1.3.5 Informasi lain yang harus ditampilkan sesuai yang dipersyaratkan berdasar produk yang dikemas.
- 1.4. Aspek-aspek disain adalah:
  - 1.4.1 fungsi perlindungan dan penanganan
  - 1.4.2 aspek promosi.
  - 1.4.3 aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir.

- 1.4.4 karekter produk yang dikemas dan tujuan pengemasan
- 1.4.5 target pemasaran yang diinginkan
- 1.4.6 transportasi dan distribusi
- 1.4.7 aspek psikologi pemasaran
- 1.4.8 aspek teknologi yang dapat

## **2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung ditempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*.

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal disain kemasan untuk pelanggan dari perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isue lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.



## **5 Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar bahan alam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.5. Teori dasar disain grafis dan produk.
- 5.6. Teori disain Typografi.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative Writer*).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Gree label, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

## **6 Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya.

## **7 Fokus Asesmen.**

Proses asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari perusahaan IKM, dalam membuat disain kemasan produk yang dihasilkannya.

## **8 Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/massaah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : IKM.PS02.002.01**

**JUDUL UNIT : Membuat Draf/Sketsa Dan Prototipe Kemasan Untuk Sandang.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada perusahaan IKM dalam membuat draf/sketsa kemasan kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mempersiapkan pekerjaan disain	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Peralatan dan alat bantu untuk membuat draf / sketsa kemasan diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.2. Bahan baku dan bahan pembantu untuk membuat draf/ sketsa kemasan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.3. Tenaga kerja/staf yang dibutuhkan untuk membuat draf atau sketsa disiapkan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan (drafter, desainer produk/grafis, copywriter, dsb).</li><li>1.4. Disiapkan aplikasi program/software yang dibutuhkan (Pagemaker, Photoshop, Coreldraw, dsb).</li><li>1.5. Disiapkan literatur dan informasi pendukung.</li><li>1.6. Jadwal rencana kerja disusun dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</li></ul>
02. Membuat draf /sketsa disain kemasan	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Hasil rumusan/ pengembangan perencanaan kemasan yang telah ditetapkan sebelumnya diperhatikan/ diacu.</li><li>2.2. Sketsa dibuat sesuai dengan fungsi kemasan.</li><li>2.3. Sketsa dibuat dengan memperhatikan kaidah disain, sehingga disain yang dihasilkan efisien dan efektif (fungsi, keseimbangan, keserasian, ergonomis, ekonomis, ramah lingkungan, dll).</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>2.4. Sketsa-sketsa yang dihasilkan tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku baik nasional maupun internasional (green label, CE mark, HKI, dsb).</p> <p>2.5. Setiap rancangan harus memperhatikan kemampuan teknis produksi/ ketersediaan peralatan dan mesin yang ada.</p> <p>2.6. Dibuat rancangan awal kalkulasi pembiayaan atas disain kemasan yang dibuat.</p> <p>2.7. Dipilih sketsa unggulan untuk dijadikan prototipe sebagai bahan diskusi.</p>
03. Menyiapkan bahan presentasi disain kemasan	<p>3.1. Disusunnya bahan diskusi/proposal dari sketsa-sketsa yang ada dengan melampirkan rumusan awal rancangan disain ke dalam hard copy/ soft copy.</p> <p>3.2. Dikonsultasikannya draf dokumen proposal disain kemasan dengan para tenaga Ahli yang terkait untuk dikaji ulang dengan memperhatikan segala aspek yang ingin dicapai.</p> <p>3.3. Proposal disain kemasan untuk disampaikan dan didiskusikan kepada pelanggan untuk memperoleh persetujuan.</p>
04. Mendokumentasikan proposal draf disain kemasan	<p>4.1. Keseluruhan aspek rancangan disain kemasan dituangkan kedalam draf dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dari perusahaan IKM.</p> <p>4.2. Proposal disain kemasan disampaikan dan didiskusikan kepada pelanggan untuk memperoleh persetujuan lanjutan.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel.**

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) dengan mempertimbangkan:

- 1.1 Peraturan perundangan:  
Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi perusahaan IKM
- 1.2 Pihak lain yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli disain grafis
  - 1.2.2. Tenaga ahli pemasaran
  - 1.2.3. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan

### **2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini tidak termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Kompetensi dapat dilakukan ditempat kerja yang sebenarnya atau secara simulasi dengan memanfaatkan variasi proses, sistem dan mekanisme kontrol

Seseorang yang melakukan kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuan memberikan konsultasi dalam membuat disain kemasan untuk pelanggan dari perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan dan mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

**4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

**5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar bahan alam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.5. Teori dasar disain grafis dan produk.
- 5.6. Teori disain Typografi.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative Writer*).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Ecolabel, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan pihak lain yang terkait.

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari perusahaan IKM, dalam membuat disain kemasan produk yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/massaah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : IKM.PS02.003.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Disain Akhir Kemasan Untuk Sandang.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada PERUSAHAAN IKM sandang dalam menentukan disain akhir kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mempersiapkan presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Jadwal presentasi ditentukan bersama dengan pelanggan perusahaan IKM.</li><li>1.2. Perangkat kerja presentasi dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.3. Tim presentasi dipersiapkan dengan menjaga kekompakan tim.</li></ul>
02. Melaksanakan presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Konsep disain disampaikan dengan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat intelektual dan latar belakang pelanggan perusahaan IKM.</li><li>2.2. Alternatif prototipe kemasan diperagakan kepada pelanggan perusahaan IKM dengan menekankan pada seluruh aspek kemasan sesuai dengan keinginan pelanggan.</li><li>2.3. Konsep disain dan prototipe yang dianggap paling baik dipilih dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</li><li>2.4. Konsep disain dan prototipe yang dianggap paling baik ditetapkan bersama dengan pelanggan.</li><li>2.5. Bila diperlukan, modifikasi atau penyesuaian disain dan prototipe dilakukan atas permintaan pelanggan.</li><li>2.6. Kesepakatan formal penetapan disain dan prototipe dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan pada dokumen.</li></ul>



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03. Menentukan proses produksi massa	<p>3.1. Disain dan prototipe kemasan yang telah ditetapkan disampaikan kepada <b>pihak ketiga</b> untuk memperoleh tanggapan atas aspek teknis produksi dan biaya.</p> <p>3.2. Aspek biaya produksi kemasan dinegosiasikan dengan pihak ketiga untuk memperoleh harga yang rasional.</p> <p>3.3. Aspek teknis produksi kemasan didiskusikan dengan pihak ketiga untuk memperoleh kesesuaian antara spesifikasi yang terkandung dalam disain dengan proses produksi.</p> <p>3.4. Kesepakatan antara pelanggan perusahaan IKM dengan pihak ketiga untuk memproduksi kemasan difasilitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>
04. Membuat dokumentasi penetapan disain kemasan	<p>4.1. Dokumen disain dan prototipe yang telah ditetapkan dihimpun untuk keperluan arsip dan dokumentasi.</p> <p>4.2. laporan hasil proses penetapan disain dan prototipe dibuat sesuai dengan prosedur layanan jasa konsultansi yang ditetapkan.</p> <p>4.3. Dokumentasi penetapan disain dan prototipe disampaikan kepada <b>pihak yang berkepentingan</b> dan disimpan sebagai arsip konsultan</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultansi disain kemasan untuk sandang bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) dengan mempertimbangkan:

#### 1.1. Peraturan perundangan:

1.1.1 U.U. No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

1.1.2 Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi IKM.

- 1.2. Pihak lain yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli disain grafis dan produk.
  - 1.2.2. Tenaga ahli pemasaran.
  - 1.2.3. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan.
- 1.3. Pihak yang berkepentingan:
  - 1.3.1. Instansi pembina tingkat pusat atau daerah.
  - 1.3.2. Pelanggan dari perusahaan IKM.
  - 1.3.3. Unit Pendampingan Langsung (UPL).

## **2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini tidak termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Uji Kompetensi dapat dilakukan ditempat kerja yang sebenarnya atau secara simulasi dengan memanfaatkan variasi proses, sistem dan mekanisme kontrol.

Seseorang yang melakukan uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuan memberikan konsultasi dalam membuat disain kemasan untuk sandang bagi pelanggan dari perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan dan mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

**5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar bahan alam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.5. Teori dasar disain grafis dan produk.
- 5.6. Teori disain Typografi.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative Writer*).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Green Label, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain kemasan untuk sandang
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari perusahaan IKM, dalam membuat disain kemasan untuk produk sandang yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Uji Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI PADA UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/massaah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : IKM.LE02.001.01

**JUDUL UNIT** : **Mengembangkan Perencanaan Disain Kemasan untuk Produk Logam dan Elektronika.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada Perusahaan IKM Produk Logam dan Elektronika dalam mengembangkan perencanaan disain kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mempersiapkan rencana kerja	<p>1.1. Data dan informasi kebutuhan Perusahaan IKM tentang disain kemasan dikaji ulang berdasar pada kaidah-kaidah yang berlaku dalam pembuatan kemasan produk dan mempertimbangkan harapan pelanggan.</p> <p>1.2. Kebutuhan peralatan dan sarana pembuatan disain diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.3. Informasi tentang bahan kemasan yang terkait dengan jenis dan spesifikasi, sistem order dan distribusi dihimpun untuk mempermudah proses produksi.</p>
02. Membuat proposal rancangan disain kemasan	<p>2.1. Tema kemasan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan spesifik Perusahaan IKM.</p> <p>2.2. Draf dirancang dan dibahas bersama-sama dengan Perusahaan IKM dan tenaga ahli yang terkait dengan mempertimbangan <b>aspek disain</b>.</p> <p>2.3. Rancangan <b>Labeling</b> kemasan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>2.4. Perhitungan biaya produksi kemasan disesuaikan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan IKM dan kondisi pasar.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03. Mendokumentasikan proposal disain kemasan	<p>3.1. Keseluruhan aspek disain kemasan dituangkan ke dalam dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif.</p> <p>3.2. Proposal disain kemasan disampaikan kepada Perusahaan IKM untuk ditindaklanjuti.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultansi disain kemasan bagi pelanggan dari Industri Kecil dan Menengah (Perusahaan IKM) Produk Kerajinan dengan mempertimbangkan:

- 1.1 Peraturan perundangan:
  - 1.1.1 Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah yang terkait.
  - 1.1.2 Peraturan Menteri Perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi Perusahaan IKM
- 1.2 Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli/disainer Produk Kerajinan
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis
  - 1.2.3. Tenaga ahli pemasaran
  - 1.2.4. Tenaga ahli teknik Produksi kemasan
- 1.3 Labeling kemasan produk Kerajinan adalah ketentuan yang yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1. Informasi produk
  - 1.3.2. Nomor registrasi
  - 1.3.3. Identitas Produsen
- 1.4 Aspek-aspek disain adalah:
  - 1.4.1 fungsi perlindungan
  - 1.4.2 penanganan dalam transportasi dan distribusi
  - 1.4.3 aspek promosi
  - 1.4.4 aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir
  - 1.4.5 karakter produk yang dikemas
  - 1.4.6 target pasar yang diinginkan
  - 1.4.7 aspek psikologi pemasaran
  - 1.4.8 aspek teknologi yang dapat diterapkan pada kemasan

## **2. Updating informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung di tempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*.

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal disain kemasan untuk Perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isu lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

### **5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini memahami pengetahuan tentang:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar kayu
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar logam
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative writing*).

- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780
- 5.9. Proses pembuatan kemasan dan karakter produk yang dikemas
- 5.10. Green Packaging, ISPM 15, HKI, dll
- 5.11. *Market intelligence*
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat desain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya.

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesee dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari Perusahaan IKM untuk membuat desain kemasan produk yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesee, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2



**KODE UNIT : IKM.LE02.002.01**

**JUDUL UNIT : Membuat Draf /Sketsa dan Prototipe Kemasan untuk Produk Logam dan Elektronika.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada Perusahaan IKM Produk Logam dan Elektronika dalam membuat draf /sketsa kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mempersiapkan pekerjaan disain	<p>1.1. Peralatan, bahan, literatur, dan alat bantu untuk membuat draf/ sketsa kemasan diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.2. Draf/sketsa dibuat oleh tim kerja (drafter, disainer produk/grafis, <i>copy writing</i>, dsb).</p> <p>1.3. Dipersiapkan aplikasi program/software yang dibutuhkan (<i>Pagemaker, Photoshop, Coreldraw</i>, dsb).</p>
02. Membuat draf /sketsa disain kemasan	<p>2.1. Hasil rumusan/ pengembangan perencanaan kemasan yang telah ditetapkan sebelumnya diperhatikan/ diacu.</p> <p>2.2. Sketsa dibuat dengan memperhatikan kaidah disain, teknik produksi/ketersediaan peralatan yang efektif dan efisien (fungsi, keseimbangan, keserasian, ergonomis, ekonomis, ramah lingkungan, CE mark, HKI, dll).</p> <p>2.3. Dibuat rancangan awal kalkulasi pembiayaan atas disain kemasan yang dibuat.</p> <p>2.4. Dipilih sketsa unggulan untuk dijadikan prototipe sebagai bahan diskusi.</p>
03. Menyiapkan bahan presentasi disain kemasan	<p>3.1. Bahan diskusi/proposal disusun dari sketsa-sketsa yang ada dengan melampirkan rumusan awal rancangan disain ke dalam hard copy/ soft copy.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.2. Draf dokumen proposal disain kemasan didiskusikan dengan tenaga Ahli yang terkait untuk dikaji ulang dengan memperhatikan segala aspek yang ingin dicapai.</p> <p>3.3. Proposal disain kemasan disampaikan dan didiskusikan dengan perusahaan IKM untuk memperoleh persetujuan.</p>
04. Mendokumentasikan proposal draf disain kemasan	<p>4.1. Keseluruhan aspek rancangan disain kemasan dituangkan kedalam draf dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dari Perusahaan IKM.</p> <p>4.2. Proposal disain kemasan disampaikan kepada pelanggan untuk memperoleh persetujuan lanjutan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari Industri Kecil dan Menengah (Perusahaan IKM) Produk Logam dan Elektronika dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1 Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah yang terkait.
  - 1.1.2 Peraturan Menteri Perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi Perusahaan IKM.
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli/disainer Produk Logam dan Elektronika.
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis.
  - 1.2.3. Tenaga ahli pemasaran.
  - 1.2.4. Tenaga ahli teknik Produksi kemasan.
- 1.3. Labeling kemasan produk Logam dan Elektronika adalah ketentuan yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1. Informasi produk.
  - 1.3.2. Nomor registrasi.
  - 1.3.3. Identitas Produsen.

- 1.4. Aspek-aspek disain adalah:
  - 1.4.1. fungsi perlindungan.
  - 1.4.2. penanganan dalam transportasi dan distribusi.
  - 1.4.3. aspek promosi.
  - 1.4.4. aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir.
  - 1.4.5. karakter produk yang dikemas.
  - 1.4.6. target pasar yang diinginkan.
  - 1.4.7. aspek psikologi pemasaran.
  - 1.4.8. aspek teknologi yang dapat diterapkan pada kemasan.

## **2. Updating Informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung di tempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal disain kemasan untuk Perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isu lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

**5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini memahami pengetahuan tentang:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar kayu.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.7. Penulisan naskah komunikasi masa (*Creative writing*).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Green Packaging, ISPM 15, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya.

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari Perusahaan IKM untuk membuat disain kemasan produk yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT : IKM.LE02.003.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Disain Akhir Kemasan Untuk Produk Logam dan Elektronika.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada Perusahaan IKM Produk Logam dan Elektronika untuk menentukan disain akhir kemasan produk yang dihasilkannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mempersiapkan presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Jadwal presentasi ditentukan bersama dengan Perusahaan IKM.</li><li>2.2. Perangkat kerja presentasi dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>2.3. Tim presentasi dipersiapkan dengan seluruh anggota untuk menjaga kekompakan tim.</li></ul>
02. Melaksanakan presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Konsep disain dan prototipe kemasan disampaikan dengan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat intelektual dan latar belakang Perusahaan IKM.</li><li>2.2. Konsep disain dan prototipe yang dianggap paling baik dipilih dan ditetapkan bersama dengan Perusahaan IKM.</li><li>2.3. Kesepakatan formal penetapan disain dan prototipe dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan pada dokumen.</li></ul>
03. Menentukan proses produksi massa	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1. Disain dan prototipe kemasan yang telah ditetapkan didiskusikan dengan <b>pihak ketiga</b> untuk memperoleh tanggapan atas aspek teknis produksi dan biaya.</li><li>3.2. Kesepakatan antara Perusahaan IKM dengan pihak ketiga untuk memproduksi kemasan diformalkan dengan dokumen kontrak yang sah menurut hukum.</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04. Membuat dokumentasi penetapan disain kemasan	<p>4.1. Dokumen disain dan prototipe yang telah ditetapkan dihimpun untuk keperluan arsip dan dokumentasi.</p> <p>4.2. Laporan hasil proses penetapan disain dan prototipe dibuat sesuai dengan prosedur layanan jasa konsultansi yang ditetapkan.</p> <p>4.3. Dokumentasi penetapan disain dan prototipe disampaikan kepada <b>pihak yang berkepentingan</b> dan disimpan sebagai arsip konsultan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultansi disain kemasan bagi pelanggan dari Industri Kecil dan Menengah (Perusahaan IKM) Produk Logam dan Elektronika dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1 Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah yang terkait.
  - 1.1.2 Peraturan Menteri Perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi Perusahaan IKM.
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli/disainer Produk Logam dan Elektronika.
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis.
  - 1.2.3. Tenaga ahli pemasaran.
  - 1.2.4. Tenaga ahli teknik Produksi kemasan.
- 1.3. Labeling kemasan produk Logam dan Elektronika adalah ketentuan yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1. Informasi produk.
  - 1.3.2. Nomor registrasi.
  - 1.3.3. Identitas Produsen.
- 1.4. Aspek-aspek disain adalah:
  - 1.4.1. fungsi perlindungan.
  - 1.4.2. penanganan dalam transportasi dan distribusi.
  - 1.4.3. aspek promosi.
  - 1.4.4. aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir.
  - 1.4.5. karakter produk yang dikemas.
  - 1.4.6. target pasar yang diinginkan.
  - 1.4.7. aspek psikologi pemasaran.
  - 1.4.8. aspek teknologi yang dapat diterapkan pada kemasan.

## **2. Updating Informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung di tempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*.

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal desain kemasan untuk Perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isu lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

### **5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini memahami pengetahuan tentang:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar kayu.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.7. Penulisan naskah komunikasi masa (*Creative writing*).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.

- 5.9. Proses pembuatan kemasan dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Green Packaging, ISPM 15, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya.

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari Perusahaan IKM untuk membuat disain kemasan produk yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2



**KODE UNIT : IKM.KB02.001.01**

**JUDUL UNIT : Mengembangkan Perencanaan Kemasan Untuk Kimia dan Bahan Bangunan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada perusahaan IKM kimia dan bahan bangunan dalam mengembangkan perencanaan disain kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyusun rencana kerja	<p>1.1. Data dan informasi tentang kebutuhan pelanggan akan disain kemasan dikaji ulang berdasar pada kaidah-yang berlaku dalam pembuatan kemasan produk dan mempertimbangkan harapan pelanggan.</p> <p>1.2. Kebutuhan peralatan dan sarana pembuatan disain diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.3. Informasi tentang bahan kemasan yang terkait dengan jenis dan spesifikasi, sistem order dan distribusi dihimpun untuk mempermudah proses produksi.</p> <p>1.4. Jadwal rencana kerja disusun dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</p>
02. Membuat proposal rancangan disain kemasan	<p>2.1. Draf tema rancangan disain kemasan ditentukan berdasar pada kebutuhan spesifik pelanggan.</p> <p>2.2. Draf disain kemasan dirancang dengan mempertimbangan <b>aspek-aspek disain</b> diterapkan sesuai dengan ketersediaan yang ada dilingkungannya.</p> <p>2.3. <b>Labeling</b> ditampilkan pada kemasan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>2.4. Kalkulasi perhitungan biaya atas produksi kemasan dilakukan dengan memperhitungkan kemampuan pelanggan dan kondisi pasar.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03. Mendokumentasikan proposal disain kemasan	<p>3.1. Keseluruhan aspek rancangan disain kemasan dituangkan kedalam draf dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dari perusahaan IKM.</p> <p>3.2. Draf dokumen proposal disain kemasan dikonsultasikan dengan para <b>tenaga Ahli yang terkait</b> untuk memperoleh masukan.</p> <p>3.3. Proposal disain kemasan disampaikan dan didiskusikan kepada pelanggan untuk memperoleh persetujuan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultansi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) subbidang produk pangan dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1. UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
  - 1.1.2. Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi perusahaan IKM.
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli teknologi produk pangan.
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis.
  - 1.2.3. Tenaga ahli disain produk.
  - 1.2.4. Tenaga ahli pemasaran.
  - 1.2.5. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan.
- 1.3. Labeling kemasan logam dan elektronika adalah ketentuan yang yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1. Informasi produk.
  - 1.3.2. Bahan atau komposisi.
  - 1.3.3. Nomor registrasi.
  - 1.3.4. Identitas pembuat atau pengimpor.
  - 1.3.5. Informasi lain yang harus ditampilkan sesuai yang dipersyaratkan berdasar produk yang dikemas.
- 1.4. Aspek-aspek disain adalah:
  - 1.4.1. aspek promosi.
  - 1.4.2. aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir.

- 1.4.3. karakter produk yang dikemas dan tujuan pengemasan.
- 1.4.4. target pemasaran yang diinginkan.
- 1.4.5. fungsi perlindungan dan penanganan.
- 1.4.6. transportasi dan distribusi.
- 1.4.7. aspek psikologi pemasaran.
- 1.4.8. aspek teknologi yang dapat diterapkan pada kemasan.

## **2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung ditempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*.

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal disain kemasan untuk pelanggan dari perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isue lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

**5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.5. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.6. Penulis naskah komunikasi masa (Creative Writer).
- 5.7. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.8. Proses pembuatan kemasan, proses pengepakan dan karakter produk yang dikemas.
- 5.9. Green label, ISPM 15, HKI, dll.
- 5.10. *Market intelligence*.
- 5.11. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya.

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesmen dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari perusahaan IKM, dalam membuat disain kemasan produk yang dihasilkan.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesmen, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkapkan pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkapkan aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : IKM.KB02.002.01**

**JUDUL UNIT : Membuat Draf /Sketsa Dan Prototipe Disain Kemasan Untuk Kimia Dan Bahan Bangunan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada perusahaan IKM kimia dan bahan bangunan dalam membuat draf /sketsa kemasan dan prototipe untuk produk yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mempersiapkan pekerjaan disain	<p>1.1. Peralatan dan alat bantu untuk membuat draf / sketsa dan prototipe disain kemasan diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.2. Bahan baku dan bahan pembantu untuk membuat draf/ sketsa dan prototipe disain kemasan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.3. Tenaga kerja/staf yang dibutuhkan untuk membuat draf atau sketsa disiapkan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan (drafter, desainer produk/grafis, copywriter, dsb).</p> <p>1.4. Disiapkan aplikasi program/software yang dibutuhkan (Pagemaker, Photoshop, Coreldraw, dsb).</p> <p>1.5. Disiapkan literatur dan informasi pendukung. Jadual rencana kerja disusun dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</p>
02. Membuat draf /sketsa dan prototipe disain kemasan	<p>2.1. Hasil rumusan/ pengembangan perencanaan kemasan yang telah ditetapkan sebelumnya diperhatikan/ dijadikan acuan.</p> <p>2.2. Sketsa dibuat sesuai dengan fungsi kemasan.</p> <p>2.3. Sketsa dibuat dengan memperhatikan kaidah disain, sehingga disain yang dihasilkan efisien dan efektif (fungsi, keseimbangan, keserasian, ergonomis, ekonomis, ramah lingkungan, dll).</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>2.4. Sketsa-sketsa yang dihasilkan ditetapkan agar tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku baik nasional maupun internasional (ecolabel, CE mark, HKI, dsb).</p> <p>2.5. Setiap rancangan harus diperhatikan kemampuan teknis produksi/ ketersediaan peralatan dan mesin yang ada.</p> <p>2.6. Dibuat rancangan awal kalkulasi biaya atas disain kemasan yang dibuat.</p> <p>2.7. Dipilih sketsa unggulan untuk dijadikan prototipe sebagai bahan diskusi.</p>
03. Menyiapkan bahan presentasi disain kemasan	<p>3.1. Bahan diskusi/proposal dari sketsa-sketsa yang ada disusun dengan melampirkan rumusan awal rancangan disain ke dalam <i>hard copy/ soft copy</i>.</p> <p>3.2. Draf dokumen proposal disain kemasan dikonsultasikan dengan tenaga Ahli yang terkait</p> <p>3.3. Draf dokumen proposal disain kemasan dikaji ulang dengan memperhatikan segala aspek yang ingin dicapai.</p> <p>3.4. Proposal disain kemasan untuk disampaikan dan didiskusikan kepada pelanggan untuk memperoleh persetujuan.</p>
04. Mendokumentasikan proposal draf disain kemasan	<p>4.1. Keseluruhan aspek rancangan disain kemasan dituangkan ke dalam draf dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dari perusahaan IKM.</p> <p>4.2. Proposal disain kemasan disampaikan kepada pelanggan dan pihak terkait untuk memperoleh persetujuan lanjutan.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### **1. Konteks Variabel.**

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) kimia dan bahan bangunan dengan mempertimbangkan:

#### **1.1 Peraturan perundangan:**

1.1.1 UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

1.1.2 Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultasi perusahaan IKM.

#### **1.2 Pihak lain yang terkait:**

1.2.1. Tenaga ahli disain grafis.

1.2.2. Tenaga ahli pemasaran.

1.2.3. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan.

### **2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini tidak termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Uji kompetensi dapat dilakukan di tempat kerja yang sebenarnya atau secara simulasi dengan memanfaatkan variasi proses, sistem dan mekanisme kontrol.

Seseorang yang melakukan uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuan memberikan konsultasi dalam membuat disain kemasan untuk kimia dan bahan bangunan bagi pelanggan perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan dan mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

**4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

**5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.5. Teori dasar disain grafis dan produk.
- 5.6. Teori disain Typografi.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative Writer*).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan, proses pengisian dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Green label, ISPM 15, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan.

**7. Fokus Asesmen.**

Proses asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari perusahaan IKM, dalam membuat disain kemasan untuk kimia dan bahan bangunan bagi produk yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Uji kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat juga dilakukan dengan cara simulasi. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.



**KOMPETENSI KUNCI:**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/massaah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : IKM.KB02.003.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Disain Akhir Kemasan Untuk Kimia Dan Bahan Bangunan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada perusahaan IKM kimia dan bahan bangunan dalam menentukan disain akhir kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
01. Mempersiapkan presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Jadwal presentasi ditentukan bersama dengan pelanggan perusahaan IKM.</li><li>2.2. Perangkat kerja presentasi dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>2.3. Tim presentasi dipersiapkan dengan seluruh anggota untuk menjaga kekompakan tim.</li></ul>
02. Melaksanakan presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Konsep disain disampaikan dengan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat intelektual dan latar belakang pelanggan perusahaan IKM.</li><li>2.2. Alternatif prototipe kemasan diperagakan kepada pelanggan perusahaan IKM dengan menekankan pada seluruh aspek kemasan sesuai dengan keinginan pelanggan.</li><li>2.3. Konsep disain dan prototipe yang dianggap paling baik dipilih dan ditetapkan bersama dengan pelanggan.</li><li>2.4. Bila diperlukan modifikasi atau penyesuaian disain dan prototipe dilakukan atas permintaan pelanggan.</li><li>2.5. Kesepakatan formal penetapan disain dan prototipe dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan pada dokumen.</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03. Menentukan proses produksi massa	<p>3.1. Disain dan prototipe kemasan yang telah ditetapkan disampaikan kepada <b>pihak ketiga</b> untuk memperoleh tanggapan atas aspek teknis produksi dan biaya..</p> <p>3.2. Aspek biaya produksi kemasan dinegosiasikan dengan pihak ketiga untuk memperoleh harga yang rasional.</p> <p>3.3. Aspek teknis produksi kemasan didiskusikan dengan pihak ketiga untuk memperoleh kesesuaian antara spesifikasi yang terkandung dalam disain dengan proses produksi.</p> <p>3.4. Kesepakatan antara pelanggan perusahaan IKM dengan pihak ketiga untuk memproduksi kemasan difasilitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>
04. Membuat dokumentasi penetapan disain kemasan	<p>4.1. Dokumen disain dan prototipe yang telah ditetapkan dihimpun untuk keperluan arsip dan dokumentasi.</p> <p>4.2. laporan hasil proses penetapan disain dan prototipe dibuat sesuai dengan prosedur layanan jasa konsultasi yang ditetapkan.</p> <p>4.3. Dokumentasi penetapan disain dan prototipe disampaikan kepada <b>pihak yang berkepentingan</b> dan disimpan sebagai arsip konsultan</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari industri kecil dan menengah (perusahaan IKM) dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1. UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
  - 1.1.2. Peraturan Menteri perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultasi perusahaan IKM.
- 1.2. Pihak lain yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli disain grafis dan produk.
  - 1.2.2. Tenaga ahli pemasaran.
  - 1.2.3. Tenaga ahli teknis pembuatan kemasan

- 1.3. Pihak yang berkepentingan:
  - 1.3.1. Instansi pembina tingkat pusat atau daerah.
  - 1.3.2. Pelanggan dari perusahaan IKM.
  - 1.3.3. Unit Pendampingan Langsung (UPL).

## **2. Pemutakhiran informasi.**

Kompetensi ini tidak termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan pemutakhiran segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

Kompetensi dapat dilakukan ditempat kerja yang sebenarnya atau secara simulasi dengan memanfaatkan variasi proses, sistem dan mekanisme kontrol.

Seseorang yang melakukan kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuan memberikan konsultasi dalam membuat desain kemasan untuk pelanggan dari perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu dan mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan dan mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3, maka persyaratan K3 harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

### **5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini harus memahami dan mengaplikasikan pengetahuan:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik .
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar gelas.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.5. Teori dasar disain grafis dan produk.
- 5.6. Teori disain Typografi.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (Creative Writer).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan, proses pengepakan dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Green label, ISPM 15, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

6. **Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan.

7. **Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari PERUSAHAAN IKM, dalam membuat disain kemasan produk yang dihasilkan.

8. **Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/massaah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : IKM.KR02.001.01**

**JUDUL UNIT : Mengembangkan Perencanaan Disain Kemasan untuk Produk Kerajinan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada Perusahaan IKM Produk Kerajinan dalam mengembangkan perencanaan disain kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mempersiapkan rencana kerja	<p>2.1. Data dan informasi kebutuhan Perusahaan IKM tentang disain kemasan dikaji ulang berdasar pada kaidah-kaidah yang berlaku dalam pembuatan kemasan produk dan mempertimbangkan harapan pelanggan.</p> <p>2.2. Kebutuhan peralatan dan sarana pembuatan disain diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>2.3. Informasi tentang bahan kemasan yang terkait dengan jenis dan spesifikasi, sistem order dan distribusi dihimpun untuk mempermudah proses produksi.</p>
02. Membuat proposal rancangan disain kemasan	<p>2.1. Tema kemasan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan spesifik Perusahaan IKM.</p> <p>2.2. Draf dirancang dan dibahas bersama-sama dengan Perusahaan IKM dan tenaga ahli yang terkait dengan mempertimbangan <b>aspek disain</b>.</p> <p>2.3. Rancangan <b>Labeling</b> kemasan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>2.4. Perhitungan biaya produksi kemasan disesuaikan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan IKM dan kondisi pasar.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
03. Mendokumentasikan proposal disain kemasan	<p>3.1. Keseluruhan aspek disain kemasan dituangkan ke dalam dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif.</p> <p>3.2. Proposal disain kemasan disampaikan kepada Perusahaan IKM untuk ditindaklanjuti.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultasi disain kemasan bagi pelanggan dari Industri Kecil dan Menengah (Perusahaan IKM) Produk Kerajinan dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah yang terkait.
  - 1.1.2. Peraturan Menteri Perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi Perusahaan IKM.
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli/disainer Produk Kerajinan.
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis.
  - 1.2.3. Tenaga ahli pemasaran.
  - 1.2.4. Tenaga ahli teknik Produksi kemasan.
- 1.3. Labeling kemasan produk Kerajinan adalah ketentuan yang yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1. Informasi produk.
  - 1.3.2. Nomor registrasi.
  - 1.3.3. Identitas Produsen.
- 1.4. Aspek-aspek disain adalah:
  - 1.4.1. fungsi perlindungan.
  - 1.4.2. penanganan dalam transportasi dan distribusi.
  - 1.4.3. aspek promosi.
  - 1.4.4. aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir.
  - 1.4.5. karakter produk yang dikemas.
  - 1.4.6. target pasar yang diinginkan.
  - 1.4.7. aspek psikologi pemasaran.
  - 1.4.8. aspek teknologi yang dapat diterapkan pada kemasan.

2. **Updating Informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

**PANDUAN PENILAIAN**

1. **Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung di tempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*.

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal desain kemasan untuk Perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

2. **Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

3. **Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isu lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

4. **Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

5. **Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini memahami pengetahuan tentang:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar kayu.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative writing*).



- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
  - 5.9. Proses pembuatan kemasan dan karakter produk yang dikemas.
  - 5.10. Green Packaging, ISPM 15, HKI, dll.
  - 5.11. *Market intelligence*.
  - 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.
6. **Keterampilan pendukung yang diperlukan.**
- Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:
- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
  - 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya.
7. **Fokus Asesmen.**
- Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesi dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari Perusahaan IKM untuk membuat disain kemasan produk yang dihasilkannya.
8. **Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**
- Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT : IKM.KR02.002.01**

**JUDUL UNIT : Membuat Draf/Sketsa dan Prototipe Kemasan untuk Produk Kerajinan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada Perusahaan IKM Kerajinan dalam membuat draf /sketsa kemasan kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mempersiapkan pekerjaan disain	<p>1.1. Peralatan, bahan, literatur, dan alat bantu untuk membuat draf/ sketsa kemasan diidentifikasi dan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.2. Draf/sketsa dibuat oleh tim kerja (drafter, disainer produk/grafis, <i>copy writing</i>, dsb).</p> <p>1.3. Dipersiapkan aplikasi program/software yang dibutuhkan (<i>Pagemaker, Photoshop, Coreldraw</i>, dsb).</p>
02. Membuat draf /sketsa disain kemasan.	<p>2.1. Hasil rumusan/ pengembangan perencanaan kemasan yang telah ditetapkan sebelumnya diperhatikan/ diacu.</p> <p>2.2. Sketsa dibuat dengan memperhatikan kaidah disain, teknik produksi/ketersediaan peralatan yang efektif dan efisien (fungsi, keseimbangan, keserasian, ergonomis, ekonomis, ramah lingkungan, CE mark, HKI, dll).</p> <p>2.3. Dibuat rancangan awal kalkulasi pembiayaan atas disain kemasan yang dibuat.</p> <p>2.4. Dipilih sketsa unggulan untuk dijadikan prototipe sebagai bahan diskusi.</p>
03. Menyiapkan bahan presentasi disain kemasan.	<p>3.1. Bahan diskusi/proposal disusun dari sketsa-sketsa yang ada dengan melampirkan rumusan awal rancangan disain ke dalam hard copy/ soft copy.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.2. Draf dokumen proposal disain kemasan dikonsultasikan dengan para tenaga Ahli yang terkait untuk dikaji ulang dengan memperhatikan segala aspek yang ingin dicapai.</p> <p>3.3. Proposal disain kemasan disampaikan dan didiskusikan dengan perusahaan IKM untuk memperoleh persetujuan.</p>
04. Mendokumentasikan proposal draf disain kemasan	<p>4.1. Keseluruhan aspek rancangan disain kemasan dituangkan kedalam draf dokumen proposal dengan kerangka sajian dan bahasa yang komunikatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dari Perusahaan IKM.</p> <p>4.2. Proposal disain kemasan disampaikan kepada pelanggan untuk memperoleh persetujuan lanjutan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultansi disain kemasan bagi pelanggan dari Industri Kecil dan Menengah (Perusahaan IKM) Produk Kerajinan dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah yang terkait.
  - 1.1.2. Peraturan Menteri Perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi Perusahaan IKM.
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli/disainer Produk Kerajinan.
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis.
  - 1.2.3. Tenaga ahli pemasaran.
  - 1.2.4. Tenaga ahli teknik Produksi kemasan.
- 1.3. Labeling kemasan produk Kerajinan adalah ketentuan yang yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1. Informasi produk.
  - 1.3.2. Nomor registrasi.
  - 1.3.3. Identitas Produsen.
- 1.4. Aspek-aspek disain adalah:
  - 1.4.1. fungsi perlindungan.

- 1.4.2. penanganan dalam transportasi dan distribusi.
- 1.4.3. aspek promosi.
- 1.4.4. aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir.
- 1.4.5. karakter produk yang dikemas.
- 1.4.6. target pasar yang diinginkan.
- 1.4.7. aspek psikologi pemasaran.
- 1.4.8. aspek teknologi yang dapat diterapkan pada kemasan

## **2. Updating informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung di tempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*.

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal disain kemasan untuk Perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isu lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

### **5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini memahami pengetahuan tentang:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar kayu.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative writing*).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.
- 5.9. Proses pembuatan kemasan dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Green Packaging, ISPM 15, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

#### 6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat disain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya.

#### 7. Fokus Asesmen.

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesmen dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari Perusahaan IKM untuk membuat disain kemasan produk yang dihasilkannya.

#### 8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesmen, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT : IKM.KR02.003.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Disain Akhir Kemasan Untuk Produk Kerajinan.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berkaitan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan dalam memberikan konsultasi kepada Perusahaan IKM Produk Kerajinan dalam menentukan disain akhir kemasan untuk produk yang dihasilkannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mempersiapkan presentasi	<p>1.1. Jadwal presentasi ditentukan bersama dengan Perusahaan IKM.</p> <p>1.2. Perangkat kerja presentasi dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.3. Tim presentasi dipersiapkan dengan seluruh anggota untuk menjaga kekompakan tim.</p>
02. Melaksanakan presentasi	<p>3.1. Konsep disain dan prototipe kemasan disampaikan dengan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat intelektual dan latar belakang Perusahaan IKM.</p> <p>3.2. Konsep disain dan prototipe yang dianggap paling baik dipilih dan ditetapkan bersama dengan Perusahaan IKM.</p> <p>3.3. Kesepakatan formal penetapan disain dan prototipe dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan pada dokumen.</p>
03. Menentukan proses produksi massa	<p>3.1. Disain dan prototipe kemasan yang telah ditetapkan didiskusikan dengan <b>pihak ketiga</b> untuk memperoleh tanggapan atas aspek teknis produksi dan biaya.</p> <p>3.2. Kesepakatan antara Perusahaan IKM dengan pihak ketiga untuk memproduksi kemasan diformalkan dengan dokumen kontrak yang sah menurut hukum.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04. Membuat dokumentasi penetapan disain kemasan	<p>4.1. Dokumen disain dan prototipe yang telah ditetapkan dihimpun untuk keperluan arsip dan dokumentasi.</p> <p>4.2. Laporan hasil proses penetapan disain dan prototipe dibuat sesuai dengan prosedur layanan jasa konsultansi yang ditetapkan.</p> <p>4.3. Dokumentasi penetapan disain dan prototipe disampaikan kepada <b>pihak yang berkepentingan</b> dan disimpan sebagai arsip konsultan.</p>

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks Variabel.

Kompetensi ini berlaku pada jasa konsultansi disain kemasan bagi pelanggan dari Industri Kecil dan Menengah (Perusahaan IKM) Produk Kerajinan dengan mempertimbangkan:

- 1.1. Peraturan perundangan:
  - 1.1.1. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah yang terkait.
  - 1.1.2. Peraturan Menteri Perindustrian No. 37/M-IND/PER/6/2006 tentang Pengembangan Jasa Konsultansi Perusahaan IKM.
- 1.2. Tenaga Ahli yang terkait:
  - 1.2.1. Tenaga ahli/disainer Produk Kerajinan.
  - 1.2.2. Tenaga ahli disain grafis.
  - 1.2.3. Tenaga ahli pemasaran.
  - 1.2.4. Tenaga ahli teknik Produksi kemasan.
- 1.3. Labeling kemasan produk Kerajinan adalah ketentuan yang harus ditampilkan dalam kemasan yang mencakup aspek:
  - 1.3.1. Informasi produk.
  - 1.3.2. Nomor registrasi.
  - 1.3.3. Identitas Produsen.
- 1.4. Aspek-aspek disain adalah:
  - 1.4.1. fungsi perlindungan.
  - 1.4.2. penanganan dalam transportasi dan distribusi.
  - 1.4.3. aspek promosi.
  - 1.4.4. aspek daya beli dan kebutuhan konsumen akhir.
  - 1.4.5. karakter produk yang dikemas.
  - 1.4.6. target pasar yang diinginkan.
  - 1.4.7. aspek psikologi pemasaran.
  - 1.4.8. aspek teknologi yang dapat diterapkan pada kemasan.

## **2. Updating informasi.**

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating segera, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan pasar, perkembangan media atau bahan kemasan, perubahan peraturan yang mengatur tentang kemasan serta ketentuan dari lembaga atau badan internasional, perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks Penilaian.**

*Asesmen* kompetensi dapat dilakukan secara langsung di tempat kerja yang sebenarnya atau secara *simulasi*.

Seseorang yang mengikuti uji kompetensi ini diharapkan mampu mendemonstrasikan kemampuannya dalam memberikan konsultasi membuat proposal disain kemasan untuk Perusahaan IKM.

Yang bersangkutan diharapkan mampu bekerja secara tim dan individu serta mampu melakukan pekerjaan pada kondisi di bawah tekanan.

### **2. Aspek Kritis.**

Diharapkan seseorang yang melakukan kompetensi ini memiliki pemahaman yang komprehensif atas pentingnya aspek estetika, fungsi, pemasaran, aspek teknis dan lingkungan serta mampu memberikan nilai tambah untuk produk yang dikemas.

### **3. Aspek K3.**

Keseluruhan pengoperasian harus memenuhi persyaratan K3 dan isu lingkungan yang berlaku dan tidak ada kompromi terhadap pemenuhan persyaratan yang ditetapkan. Apabila ada perbedaan antara kriteria unjuk kerja dengan persyaratan K3 dan isu lingkungan, maka persyaratan K3 dan isu lingkungan harus diutamakan.

### **4. Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.**

- 4.1. TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*).
- 4.2. TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi.
- 4.3. TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor.

### **5. Pengetahuan pendukung yang diperlukan.**

Seseorang yang mengaplikasikan kompetensi ini memahami pengetahuan tentang:

- 5.1. Bahan kemasan berbahan dasar kertas dan karton.
- 5.2. Bahan kemasan berbahan dasar plastik.
- 5.3. Bahan kemasan berbahan dasar kayu.
- 5.4. Bahan kemasan berbahan dasar logam.
- 5.5. Bahan kemasan berbahan dasar lainnya.
- 5.6. Teori warna dan karakter huruf.
- 5.7. Penulis naskah komunikasi masa (*Creative writing*).
- 5.8. Kodefikasi jenis dan label lambang produk/barang yang berlaku nasional dan internasional sesuai dengan ISO R 780.



- 5.9. Proses pembuatan kemasan dan karakter produk yang dikemas.
- 5.10. Green Packaging, ISPM 15, HKI, dll.
- 5.11. *Market intelligence*.
- 5.12. Transportasi, *handling* dan pola distribusi produk.

**6. Keterampilan pendukung yang diperlukan.**

Keterampilan pendukung yang dibutuhkan pada kompetensi ini meliputi:

- 6.1. Mengoperasikan komputer untuk membuat desain.
- 6.2. Melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dengan pihak terkait lainnya.

**7. Fokus Asesmen.**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesmen dalam melakukan layanan konsultasi kepada pelanggan dari Perusahaan IKM untuk membuat desain kemasan produk yang dihasilkannya.

**8. Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya.**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan memberikan layanan konsultasi dalam kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesmen, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan persoalan/masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen Bidang Jasa Konsultan Bisnis Sub Bidang Konsultan Spesialis Design Kemasan, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 Februari 2007

